

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan analisis data.

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Neuman (2003), prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga, yaitu eksperimen, survei, dan *content analysis*. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh Neuman (2003) tersebut, maka tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian survei model penelitian komparatif yaitu melihat perbedaan antar dua variabel.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas : Tipe Kepribadian *the big five personality*
2. Variabel Terikat : Perilaku Prososial

## C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Tipe Kepribadian *Big Five Personality*

Kepribadian adalah suatu ciri individu yang membedakan antara satu individu dengan individu lainnya dalam membentuk tingkah laku. Kepribadian manusia dapat dilihat melalui trait yang tersusun dalam lima domain kepribadian, yaitu: *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness to experiences*.

Faktor dari *Big five personality* adalah sebagai berikut :*Neuroticism* Trait ini menilai kestabilan dan ketidakstabilan emosi. Mengidentifikasi kecenderungan individu apakah mudah mengalami stres, mempunyai ide-ide yang tidak realistis, mempunyai coping response yang maladaptif. *Extraversion* Menilai kuantitas dan intensitas interaksi interpersonal, level aktivitasnya , kebutuhan untuk didukung, kemampuan untuk berbahagia. *Openness to Experience* Menilai usahanya secara proaktif dan penghargaannya terhadap pengalaman demi kepentingannya sendiri. Menilai bagaimana ia menggali sesuatu yang baru dan tidak biasa . *Agreeableness* Menilai kualitas orientasi individu dengan kontinum nilai dari lemah lembut sampai antagonis didalam berpikir, perasaan dan perilaku. *Conscientiousness* Menilai kemampuan individu didalam organisasi, baik mengenai ketekunan dan motivasi dalam mencapai tujuan sebagai perilaku langsungnya. Sebagai lawannya menilai apakah individu tersebut tergantung, malas dan tidak rapi.

## 2. Perilaku prososial

Perilaku Prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang menolong, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain. Perilaku prososial mencakup tindakan berbagi (*sharing*), kerjasama (*cooperative*), menyumbang (*donating*), menolong (*helping*), kejujuran (*honesty*), dan kedermawanan (*generosity*).

### D. Subjek penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Hadi (1987), populasi adalah keseluruhan subjek yang paling sedikit mempunyai sifat dan karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMA NEGERI 2 Binjai yang berjumlah 254 orang dan memiliki kecenderungan 5 tipe kepribadian *Big Five* yaitu *Openness*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness*, dan *Neuroticism*.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebahagian populasi yang dikenal langsung dalam penelitian (Hadi, 1987). Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang teliti berjumlah 228 orang yang masing-masing memiliki kecenderungan *Big Five Personality*.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Pengambilan Sampel dengan menggunakan teknik *Total sampling* bertujuan untuk memenuhi seluruh tipe kepribadian yang termasuk dalam *Big Five Personality*.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

##### a. Skala Tipe Kepribadian *The Big Five Personality*

Skala tipe kepribadian *The Big Five Personality* diadopsi berdasarkan hasil penelitian Costa dan McCrae yaitu *neuroticism* berlawanan dengan *Emotional stability* yang mencakup perasaan-perasaan negatif, seperti kecemasan, kesedihan, mudah marah dan tegang. *Openness to New Experience* menjelaskan keluasan, kedalaman dan kompleksitas dari aspek mental dan pengalaman hidup. *Extraversion* dan *Agreeableness* merangkum sifat-sifat interpersonal, yaitu apa yang dilakukan seseorang dengan dan kepada orang lain. Yang terakhir *Conscientiousness* menjelaskan perilaku pencapaian tujuan dan kemampuan mengendalikan

dorongan yang diperlukan dalam kehidupan sosial (Pervin, Cervone & John, 2005).

Skala tipe kepribadian ini menggunakan *semantic defferensial*, yaitu skala yang menggunakan garis kontinum. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap item terdiri dua kata sifat yang berlawanan yang diantara keduanya terdapat garis kontinum terdiri dari angka 1 sampai 9.

b. Skala Perilaku Prososial

Variabel perilaku prososial diukur dengan Skala perilaku prososial. Aitem disusun berdasarkan enam indikator yaitu: (a) Berbagi (sharing) (b) Menolong (helping) (c) Kederdermawanan (generosity) (d) Kerjasama (cooperating) (e) Jujur (honesty) (f) Menyumbang (donating) (Dayakisni dan Hudaniah, 2009: 175). Dengan perincian 48 untuk variabel Perilaku Prososial baik dalam bentuk favorabel maupun Unfavorabel, Skala perilaku prososial ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang perlu diukur (Azwar, 2004). Alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala atau bagian yang diukur (Hadi, 2004).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *product moment* yakni dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur (Hadi, 1996). Skor total ialah nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* dengan menggunakan rumus validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antar variabel  $x$  (skor subjek setiap item) dengan variabel  $y$  (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$  : jumlah dari hasil perkalian antara  $V_x$  dan  $V_y$

$\sum x$  : jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$  : jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$  : jumlah skor kuadrat  $Y$

$N$  : jumlah subjek

Untuk menghindari *over estimate* digunakan teknik part whole dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}{\sqrt{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

R<sub>bt</sub> : koefisien korelasi setelah dikorelasikan dengan part whole

R<sub>xy</sub> : koefisien korelasi sebelum dikorelasi

S<sub>dx</sub> : Standart deviasi skor butir

S<sub>dy</sub> : standart deviasi skor total

2 : bilangan konstanta

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau kekonstanan dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2004). Sementara Hadi (2004) mengatakan bahwa reliabilitas adalah keajegan alat ukur atau kekonstanan hasil penelitian. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Varians Hoyt* sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan :

R<sub>tt</sub> : Indeks reliabilitas alat ukur

1 : bilangan Konstanta

MK<sub>i</sub> : Mean kuadrat antar butir

MK<sub>s</sub> : Mean kuadrat antar subjek

## G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians 1 jalur (Anava 1 Jalur), yaitu teknik statistic parametric yang digunakan untuk menguji perbedaan antara 3 atau lebih kelompok data berskala interval atau rasio yang berasal dari 1 variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi jalur atau klasifikasinya adalah *Big Five Personality* yang terdiri dari 5 tipe kepribadian, yaitu : *Extraversion*, *Neurocitism*, *Agreeableness*, *openness*, dan *Conscientiousness*.

Masing-masing dari klasifikasi *Big Five Personality* diberi kode A1,A2,A3,A4,A5. Format dari rancangan analisis 1 jalur dapat dilihat pada table berikut :

| A  |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|
| A1 | A2 | A3 | A4 | A5 |
| X  | X  | X  | X  | X  |

Keterangan :

A : *Big Five Personality*

A1 : *Extraversion*

A2 : *Neurocitism*

A3 : *Agreeableness*

A4 : *openness*

A5 : *Conscientiousness*

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap hasil penelitian yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel resiliensi pada penelitian terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini diajukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal jika harga  $p > 0.050$  (Hadi, 2000). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah subjek

penelitian yang dalam beberapa aspek psikologis, misalnya berstatus sebagai siswa bersifat sama (homogen). Uji homogenitas ini diajukan dengan menggunakan *uji One Way*. Sebagai kriterianya apabila  $p$  beda  $> 0,050$  maka dinyatakan homogen (Hadi, 1987). Uji normalitas dan homogenitas akan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows Version*.

